

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis tersebut ialah analisis Location Quotient, analisis Dynamic Location Quotient serta analisis Shift Share di Kota Madiun tahun 2016-2019 maka kesimpulannya ialah:

1. Dari hasil perhitungan bahwa LQ dengan Shift Share diatas menyatakan jika sektor yang mempunyai keunggulan komperatif serta kompetitif ialah pengadaan air, perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, infromasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estate, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa lainnya. Sektor tersebut didukung karena infrastruktur atau perkembangan ekonomi di Kota Madiun. Kemudian yang tidak mempunyai keunggulan komperatif tetapi masih mempunyai keunggulan kompetitif ialah sektor pertanian, pertambangan, industri pengolahan, pengadaan listrik, konstruksi, penyedia akomodasi, serta jasa perusahaan. Sedangkan DLQ dengan Shift Share diatas menyatakan jika sektor yang memiliki keunggulan komperatif serta kompetitif dalam waktu yang akan datang ialah pengadaan listrik dan gas, transportasi, serta jasa keuangan dan asuransi. Kemudian yang tidak mempunyai keunggulan komperatif tetapi masih mempunyai keunggulan kompetitif di waktu yang akan datang ialah sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, pengadaan

air, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, enyediaan akomodasi makan minum, informasi dan komunikasi, real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintah, jasa pendidikan, jasa kesehatan, serta jasa lainnya.

2. Dari hasil perhitungan bahwa struktur ekonomi Kota Madiun di dominasi oleh sektor primer diwakili oleh sektor pertanian, pertambangan. Sektor sekunder yang diwakili oleh sektor industri, listrik air bersih, bangunan dan sektor tersier yang diwakili oleh sektor perdagangan, transportasi, keuangan dan jasa-jasa.
3. Dampak terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Madiun pada tahun 2016-2019 dihasilkan oleh sektor perdagangan mencapai 25,93%. Selanjutnya sektor industri pengolahan sebesar 16,23%, diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 13,12% dan sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 10,15%.

## **5.2 Saran**

Pada hasil pembahasan tersebut peneliti menyarankan beberapa hal guna pemerintah Kota Madiun ialah :

1. Sebaiknya pada pemerintah Kota Madiun agar bisa memaksimalkan semua sektor menjadi sektor keunggulan kompetitif dan komperatif.
2. Sebaiknya pada pemerintahan Kota Madiun yang dimana pada sektor perdagangan, industri dan informasi menjadi sektor terbesar di Kota Madiun sehingga harus di pertahankan untuk tiap tahunnya. Tetapi tetap di tingkatkan untuk sektor-sektor lainnya.

3. Sebaiknya bagi pemerintahan Kota Madiun bisa menyiapkan solusi terhadap dampak sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi agar mengalami peningkatan yang dimana sektor sebelumnya negatif menjadi positif.